

BAB VI

KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

6.1 KONSEP PERENCANAAN PROGRAMATIK

6.1.1 PERSYARATAN-PERSYARATAN PERENCANAAN

A. Persyaratan-persyaratan Perencanaan atas Dasar Sistem Lingkungan

1. Pengaruh Kultural Wilayah

- Kecamatan Borobudur merupakan kawasan budaya dengan pusatnya adalah Candi Borobudur. Hal tersebut mendukung terhadap terbangunnya Pasar Kerajinan dan Seni Borobudur di Kecamatan Borobudur.
- Candi Borobudur adalah pusat dari kebudayaan dan pariwisata di Kecamatan Borobudur. Oleh karena itu pendekatan arsitektur yang dipakai adalah arsitektur yang menggunakan atau mengenang sejarah dalam penerapannya. Pendekatan yang dipakai adalah arsitektur *Pasca-modernisme* dengan menampilkan kembali wujud bangunan rumah panggung dan atap panjang yang tidak lain adalah bentuk rumah dari masyarakat sekitar Candi Borobudur pada masa lampau.

2. Pengaruh Fisikal Wilayah

- Kecamatan Borobudur merupakan kecamatan yang masih hijau sehingga kondisi alam masih sangat baik. Oleh karena itu Pasar Kerajinan dan Seni Borobudur memanfaatkan potensi alam setempat tersebut dalam penekanan desainnya.
- Ketinggian bangunan tidak boleh lebih tinggi dari Candi Borobudur sesuai dengan ketentuan dari badan UNESCO.

B. Persyaratan-persyaratan Perencanaan atas Dasar Sistem Manusia

1. Sasaran-sasaran Pemakai

- Sasaran dari pemakai adalah pengunjung dari masyarakat sekitar dan wisatawan Candi Borobudur baik wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara.
- Jumlah pengunjung yang ada berpengaruh terhadap besaran-besaran ruang dari Pasar Kerajinan dan Seni Borobudur.

2. Peryaratan-persyaratan Pemakai

▪ Kebutuhan Organik

✓ Konsumsi

Di Pasar Kerajinan dan Seni Borobudur terdapat *Cafetaria*. Pengunjung dapat menuju ke *Cafetaria* apabila dalam kondisi lapar dan haus.

✓ Pernapasan

Kondisi alam sekitar sangat mendukung terhadap pengudaraan alami pada Pasar Kerajinan dan Seni Borobudur.

✓ Pembuangan

Drainase air diarahkan menuju sungai yang berada disebelah timur dari tapak. Jarak sungai dengan tapak bersebelahan sehingga mudah dalam proses drainase. Terdapat TPA sebagai tempat pembuangan sampah yang berdekatan dengan ruang *service*. Sampah kemudian diangkut menggunakan truk sampah keluar dari Pasar Kerajinan dan Seni Borobudur.

✓ Aktivitas

Kegiatan yang dilakukan adalah; melihat hasil karya seni (bisa terjadi proses jual beli) dan mencoba membuat kerajinan seni yang dilakukan di pusat

kerajinan seni., melihat pertunjukan seni dan pameran kerajinan seni.

✓ Peristirahatan

Terdapat banyak ruang-ruang rekreasi yang diolah pada penataan ruang luar dengan elemen pendukung seperti; peneduh dan elemen untuk duduk-duduk.

▪ Kebutuhan Sensorik

✓ Pendengaran

Sumber kebisingan berasal dari jalan raya namun jarak dengan gedung di Pasar Kerajinan dan Seni Borobudur sudah cukup jauh karena dibatasi oleh tempat parkir sehingga kebisingan dapat dikurangi.

✓ Penglihatan

Setiap sudut dari Pasar Kerajinan dan Seni Borobudur memiliki keunggulan view masing-masing. Potensi view dari luar tapak dimanfaatkan dan ditampilkan menjadi lukisan alam yang tanpa batas.

✓ Perabaan dan sensori kulit

Diterapkan pada elemen lantai dan elemen dinding. Lantai dengan fungsi dan sirkulasi yang berbeda memiliki elemen yang berbeda pula. Elemen dinding menyesuaikan dengan pendekatan arsitektur yang dipilih dan menonjolkan fungsi dari ruang tertentu.

✓ Keseimbangan

Semua unsur di atas tidak berjalan sendiri-sendiri apalagi mematikan satu sama lain. Namun berjalan bersamaan dan saling melengkapi sehingga unsur yang diberikan menjadi lengkap.

▪ Kebutuhan Sosial

✓ Privasi

Setiap ruang memiliki kendali masing-masing akan fungsi yang diwadahi. Sehingga terdapat batasan-batasan penggunaan ruang.

✓ Kontak antar-personal

Pada penataan tata ruang luar terdapat ruang-ruang rekreasi yang dapat digunakan pengunjung untuk saling berinteraksi.

▪ Kebutuhan Spasial

Kebutuhan spasial menyangkut dengan program ruang sebagai berikut :

RUANG	KAPASITAS	JENIS	BESARAN	PERLENGKAPAN
Ruang Resepsionis	2 org	Publik	$\pm 9 \text{ m}^2$	Meja, kursi, telepon, pengeras suara.
<i>Ruang Pengelola</i> Ruang Kep. Pengelola Ruang Sekretaris Ruang Bendahara Ruang Rapat	3 org 3org 3 org 15org	Semi- Semi- Semi- Semi-	$\pm 16 \text{ m}^2$ $\pm 16 \text{ m}^2$ $\pm 16 \text{ m}^2$ $\pm 100 \text{ m}^2$	Meja, kursi, telepon, komputer, rak buku (arsip).
<i>Ruang Keamanan</i> Kantor Keamanan Pos Satpam	2org 1org	Publik Publik	$\pm 12 \text{ m}^2$ $\pm 4 \text{ m}^2$	Meja, kursi, telepon, HT, rak buku.
<i>Kerajinan Kayu</i> Ruang Penjualan Ruang Produksi Gudang	20org 20org -	Publik Publik	$\pm 150 \text{ m}^2$ $\pm 200 \text{ m}^2$ $\pm 150 \text{ m}^2$	Meja dan kursi kasir, bahan mentah, alat kerja.
<i>Kerajinan Bambu</i> Ruang Penjualan Ruang Produksi Gudang	20org 20org -	Publik Publik	$\pm 200 \text{ m}^2$ $\pm 200 \text{ m}^2$ $\pm 100 \text{ m}^2$	Meja dan kursi kasir, bahan mentah, alat kerja.

<i>Kerajinan Gerabah</i>				
Ruang Penjualan	20org	Publik	$\pm 150\text{m}^2$	Meja dan kursi kasir, bahan mentah, alat kerja.
Ruang Produksi	20org	Publik	$\pm 150\text{m}^2$	
Tempat pembakaran	-	Publik	$\pm 9\text{ m}^2$	
Gudang	-		$\pm 50\text{ m}^2$	
<i>Kerajinan Batu</i>				
Ruang Penjualan	20org	Publik	$\pm 200\text{m}^2$	Meja dan kursi kasir, bahan mentah, alat kerja.
Ruang Produksi	20org	Publik	$\pm 200\text{m}^2$	
Gudang	-		$\pm 100\text{m}^2$	
<i>Anyaman Pandan</i>				
Ruang Penjualan	20org	Publik	$\pm 150\text{m}^2$	Meja dan kursi kasir, bahan mentah, alat kerja.
Ruang Produksi	20org	Publik	$\pm 150\text{m}^2$	
Gudang	-		$\pm 100\text{m}^2$	
<i>Galeri Seni Lukis</i>				
Ruang Penjualan	20org	Publik	$\pm 200\text{m}^2$	Meja dan kursi kasir, bahan mentah, alat kerja.
Ruang Produksi	20org	Publik	$\pm 150\text{m}^2$	
Gudang	-		$\pm 50\text{ m}^2$	
<i>Ruang Pentas Kesenian</i>				
<i>Indoor</i>	500org	Publik	$\pm 750\text{m}^2$	Sound system, alat kesenian.
<i>Outdoor</i>	800org	Publik	$\pm 1000\text{m}^2$	
Ruang Kesenian	4org	Publik	$\pm 16\text{ m}^2$	Meja, kursi, komputer
Ruang Pameran	500org	Publik	$\pm 800\text{m}^2$	
Gudang pameran dan kesenian	-	Privat	$\pm 50\text{ m}^2$	Alat-alat panggung
<i>Cafetaria</i>				
Ruang makan	60org	Publik	$\pm 250\text{m}^2$	Meja, kursi, alat-alat dapur, komputer.
Kasir	1org	Publik	$\pm 2\text{ m}^2$	
Ruang <i>Staff</i>	6org	Semi-	$\pm 20\text{ m}^2$	
Dapur	3org	Semi-	$\pm 20\text{ m}^2$	
<i>Ruang Service</i>				
Ruang <i>Staff Srevice</i>	3org	Semi-	$\pm 12\text{ m}^2$	Meja, kursi, rak arsip.

Gudang <i>Service</i>	-	Privat	$\pm 6 \text{ m}^2$	
<i>Ruang Utilitas</i>				Meja, kursi,
Ruang <i>Staff</i> Utilitas	2org	Semi-Privat	$\pm 12 \text{ m}^2$	rak arsip.
Gudang Utilitas			$\pm 6 \text{ m}^2$	
<i>KM / WC</i>				Kloset, bak
Pria	10 org	Privat	@ $\pm 3 \text{ m}^2$	mandi,
Wanita	10 org	Privat	@ $\pm 3 \text{ m}^2$	gayung.
Total + sirkulasi	20 org	Privat	$\pm 100 \text{ m}^2$	

Tabel 6.1 Program ruang.

- Kebutuhan Lokasional
 - ✓ Hubungan antar-Ruang
 - ❖ Pos Satpam memiliki kedekatan dengan tempat parkir.
 - ❖ Ruang kepala pengelola, ruang sekretaris, dan ruang bendahara berada dalam satu lingkup Kantor Pengelola.
 - ❖ Ruang Resepsionis memiliki kedekatan dengan Kantor Pengelola.
 - ❖ Ruang Kerajinan; Kayu, Bambu, Gerabah, Batu, Anyaman Pandan, dan Seni Lukis berada dalam satu lingkungan yaitu pusat kerajinan seni
 - ❖ Ruang kesenian memiliki kedekatan dengan ruang pementasan *indoor* dan *outdoor*.
 - ❖ Pusat kerajinan seni memiliki kedekatan dengan ruang pameran karya seni.
 - ❖ Semua ruang yang ada diawasi dan dijaga oleh kantor keamanan.
 - ✓ Organisasi Ruang
 - ❖ Kantor pengelola menjadi koordinator atau membawahi dari; ruang resepsionis, ruang *service*,

ruang utilitas, ruang keamanan, ruang kesenian, pusat kerajinan seni, dan ruang *cafeteria*.

- ❖ Ruang utilitas membawahi KM /WC.
- ❖ Ruang kesenian membawahi ruang pementasan *indoor* dan *outdoor*.
- ❖ Pusat kerajinan seni membawahi ruang pameran karya seni.

6.1.2 KONSEP LOKASI DAN TAPAK

A. Persyaratan-persyaratan Tapak

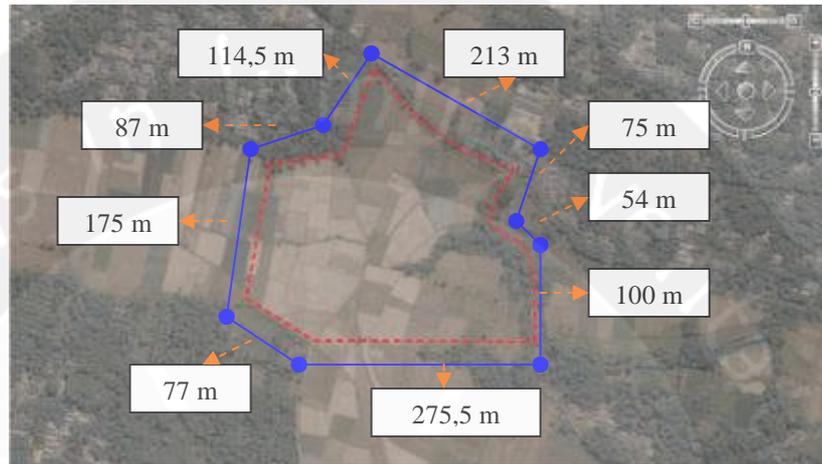
1. Sempadan bangunan dengan tepi tapak minimal 3 m.
2. Sempadan dengan jalan raya minimal 5 m.
3. Sempadan dengan sungai 15 – 20 m.
4. View dari jalan raya ke bangunan Pasar Seni dan Kerajinan Borobudur tidak terhalang.

B. Paparan Kondisi Tapak

1. Terletak di tepi jalan raya sehingga dalam akses keluar masuk mudah.
2. Bentuk tapak tidak teratur, menyesuaikan dengan lahan yang tersedia.
3. Kondisi tanah dari sebagian tapak bagian timur miring karena berbatasan dengan sungai.
4. Vegetasi yang ada berupa; padi, tembakau, pohon (kelapa, pepaya, pisang, dan jenis pohon perkebunan lainnya).
5. View utama dari tapak adalah pegunungan Menoreh dan Candi Borobudur.
6. Kebisingan bersumber pada jalan raya ditepi tapak.
7. Pemasangan utilitas listrik mudah karena dekat dengan tiang listrik.

8. Pemasangan sistem drainase mudah karena dekat dengan sungai.
9. Angin berasal dari tenggara dan tidak terhalang apapun.
10. Sinar matahari tidak terhalang apapun pada tapak.

C. Luasan Tapak



Gambar 6.1 Ukuran tapak.

Memiliki luas $\pm 70.843,125 \text{ m}^2$

6.1.3 KONSEP PERENCANAAN TAPAK

A. Publik

Zona publik berkaitan situasi paling baik (menjadi penunjang kegiatan utama). Zona publik berada di tepi site bagian; utara, tenggara, selatan, dan barat. Terletak pada bagian tepi karena potensi alam setempat yang mendukung akan berlangsungnya kegiatan publik pada daerah tersebut.

B. Semipublik

Berkaitan dengan keadaan atau situasi yang tidak baik betul maupun tidak buruk juga. Memiliki tujuan sebagai penunjang dari kegiatan utama.

C. Privat

Zona privat berkaitan dengan jangkauan pengamatan terhadap; zona publik dan semi publik, strategis untuk pencapaian kesemua zona, dan keamanan dalam hal pemantauan zona publik dan semipublik.

6.2 KONSEP PERANCANGAN

6.2.1 KONSEP PERANCANGAN PROGRAMATIK

A. Konsep Fungsional

1. Konsep Hubungan Ruang

▪ **Pos Satpam – Parkir**

Pos Satpam mengontrol fungsi dari tempat parkir dan menjaga keamanan kendaraan pengunjung Pasar Seni dan Kerajinan Borobudur. Sifat dari hubungan ruang tersebut adalah publik. Peletakkan Pos Satpam terletak pada jalur masuk kendaraan untuk memudahkan pemantauan kendaraan keluar masuk.

▪ **Ruang Kepala Pengelola – Ruang Sekretaris – Ruang Bendahara – Ruang Rapat**

Ruang-ruang tersebut berfungsi mengelola Pasar Kerajinan dan Seni Borobudur. Terjadi interaksi berdasarkan fungsi dari masing-masing ruang. Sifat dari hubungan tersebut adalah semipublik. Peletakan ruang yang ada saling berdekatan untuk memudahkan interaksi.

▪ **Ruang Resepsionis – Kantor Pengelola**

Ruang Resepsionis sebagai ruang penghubung atau perantara Kantor Pengelola dengan ruang lainnya. Sifat dari hubungan tersebut adalah semipublik. Peletakan Ruang Resepsionis diantara Kantor Pengelola dengan ruang luar.

- Ruang Kerajinan Kayu – Ruang Kerajinan Bambu – Ruang Kerajinan Gerabah – Ruang Kerajinan Batu – Ruang Kerajinan Anyaman Pandan – Ruang Kerajinan Seni Lukis
Dalam skala besar, ruang-ruang tersebut memiliki fungsi yang sama yaitu sebagai tempat kerajinan. Namun terdapat perbedaan dari produk seni yang dihasilkan. Sifat dari hubungan ruang tersebut adalah publik. Karena memiliki keterbukaan terhadap pengunjung.
- Ruang Kesenian – Ruang Pementasa *Indoor* dan *Outdoor*
Fungsi dari Ruang Kesenian sebagai komunikator antara ruang pementasan *indoor* dan *outdoor* dengan pengunjung. Memberikan keterangan mengenai kesenian yang ada dan jadwal pementasan. Sifat dari hubungan ruang tersebut adalah publik. Peletakan ruang kesenian dekat dengan ruang pementasan *indoor* dan *outdoor*.
- Pusat Kerajinan Seni – Ruang Pameran Karya Seni
Ruang Pameran Karya Seni sebagai tempat pameran atau event dari kerajinan dari Pusat Kerajinan Seni. Sifat dari hubungan ruang tersebut adalah publik. Peletakan Ruang Pameran Karya Seni dekat dengan Pusat Kerajinan Seni.
- Kantor Keamanan – Semua Ruang
Kantor Keamanan berfungsi untuk mengawasi semua kegiatan yang ada termasuk dengan ruang yang menampung di Pasar Kerajinan dan Seni Borobudur. Sifat dari hubungan ruang tersebut adalah publik. Peletakan Kantor Keamanan strategis dengan ruang-ruang yang ada di Pasar Kerajinan dan Seni Borobudur.
- Ruang Utilitas – Semua Ruang
Ruang Utilitas berfungsi mengatur sistem utilitas dari Pasar Kerajinan dan Seni Borobudur. Sifat dari hubungan ruang

tersebut adalah semipublik. Peletakan Ruang Utilitas strategis dengan utilitas listrik dan drainase.

- Ruang *Cafeteria* – Semua Ruang

Ruang *Cafeteria* sebagai tempat untuk makan bagi pelaku-pelaku kegiatan (pengelola dan pengunjung) di Pasar Kerajinan dan Seni Borobudur. Sifat dari hubungan ruang tersebut adalah publik. Peletakan Ruang *Cafeteria* pada tempat yang dapat memberikan suasana kenyamanan dan santai bagi pelaku kegiatan.

- Ruang *Service* – Semua Ruang

Ruang *service* sebagai tempat bagi petugas *service*. Kegiatan yang dilakukan adalah membersihkan ruang-ruang di Pasar Kerajinan dan Seni Borobudur termasuk dengan ruang luarnya. Sifat dari hubungan ruang tersebut adalah semipublik. Peletakan ruang *service* strategis terhadap jalur listrik dan drainase.

2. Konsep Organisasi Ruang

- Pengelola berfungsi untuk mengelola dan mengkoordinasi semua kegiatan yang ada di Pasar Kerajinan dan Seni Borobudur. Oleh karena itu kedudukan ruang dalam organisasi membawahi dari; ruang resepsionis, ruang *service*, ruang utilitas, ruang keamanan, ruang kesenian, pusat kerajinan seni, dan ruang *cafeteria*.

- Ruang utilitas membawahi KM /WC. Sistem yang ada (terutama sistem air bersih dan kotor) di KM/WC diatur oleh ruang utilitas. Keberhasilan fungsi yang ada pada KM/WC ditentukan oleh kerja dari ruang utilitas.

- Ruang kesenian mengkoordinasi ruang pementasan *indoor* dan *outdoor*. Semua kegiatan yang ada pada pementasan *indoor* dan *outdoor* disusun dan diatur oleh ruang kesenian.

Pengaplikasiannya dilakukan dengan pementasan seni di ruang pementasan *indoor* dan *outdoor*.

- Kegiatan pada ruang pameran karya seni akan berjalan apabila kegiatan pada pusat kerajinan seni berjalan. Hal tersebut disebabkan karena ruang pameran seni sebagai wadah atau tempat untuk pameran dari hasil karya dari pusat kerajinan seni.

B. Konsep Perancangan Tapak

1. Publik

Zona publik berada di tepi site bagian; utara, tenggara, selatan, dan barat. Penjelasan dari tiap-tiap bagian tersebut adalah sebagai berikut :

- Bagian utara dekat dengan jalan sehingga tepat apabila dijadikan area publik karena memudahkan sirkulasi keluar masuk bagi pengunjung Pasar Kerajinan dan Seni Borobudur. Ruang yang cocok untuk area ini adalah parkir kendaraan.
- Bagian tenggara dekat dengan sungai sehingga kondisi tapak miring dan menampilkan view alam. Ruang yang cocok untuk area ini adalah *cafeteria*. Dengan potensi alam yang dimiliki mendukung dari pengunjung untuk makan dan bersantai di *cafeteria*.
- Bagian selatan menampilkan *view* dengan jangkauan yang luas. *View* andalan pada arah tersebut adalah pegunungan Menoreh. Pemandangan yang luas mendorong daya inspirasi yang luas pula. Oleh karena itu ruang yang cocok untuk arah tersebut adalah pusat kerajina seni.
- Bagian Barat menampilkan view Candi Borobudur. Ruang yang cocok untuk arah tersebut adalah ruang pementasan seni *outdoor*. View Candi Borobudur sebagai *view*

background dari pementasan yang ada sehingga terasa hubungannya dengan Candi Borobudur.

2. Semipublik

Memiliki tujuan sebagai penunjang dari kegiatan utama. Area yang cocok berada pada tapak bagian timur. Pada bagian tersebut strategis dalam penyaluran drainase dan penyaluran kelistrikan. Ruang yang cocok untuk arah tersebut adalah; ruang utilitas, ruang *service*, dan KM/WC. Ruang utilitas sebagai penunjang keberlangsungan utilitas yang baik di Pasar Kerajinan dan Seni Borobudur. Ruang *service* sebagai tempat beristirahat *staff service* dari pekerjaan membersihkan Pasar Kerajinan dan Seni Borobudur.

3. Privat

Zona privat sebagai zona strategis menuju ke semua ruang yang ada di Pasar Kerajinan dan Seni Borobudur. Selain itu juga sebagai inti dari kegiatan yang ada di Pasar Kerajinan dan Seni Borobudur. Peletakan yang cocok adalah berada di tengah-tengah tapak.

C. Konsep Perancangan Tata Bangunan dan Ruang

1. Peletakan Bangunan

- Area parkir berada pada bagian tapak yang dekat dengan jalan raya. Kontrol dan pengawasan dari area parkir tersebut adalah Pos Satpam yang letaknya berdekatan.
- Peletakan ruang pementasan *indoor*, ruang pameran dan ruang pengelola berada di tengah-tengah tapak.
- Bangunan Kerajinan Seni terletak pada tapak bagian selatan. Terdiri dari beberapa masa karena terdiri dari beberapa kerajinan pula.
- Area pementasan kesenian *outdoor* terletak pada tapak bagian barat. Area penonton berupa tanah lapang dengan

rumput sebagai elemen lantainya. Panggung berada disebelah barat agar penonton bisa menikmati *view* Candi Borobudur.

- *Cafeteria* berada pada tapak sebelah timur dengan kondisi tapak yang miring.
- Pada tapak bagian timur terdapat; ruang utilitas air, instalasi listrik, dan KM/WC.

2. Tampilan, Elemen, dan Gubahan Wujud Bangunan

- Tampilan bangunan sesuai dengan pendekatan arsitektur *Pasca-modernisme* yang dipakai pada Pasar Kerajinan dan Seni Borobudur. Dengan kajian tidak meninggalkan nilai-nilai historis yang ada. Nilai historis tersebut adalah bentuk rumah panggung dan atap panjang.
- Elemen yang dipakai berupa batu alam sama dengan elemen Candi Borobudur. Namun batu alam tidak di pasang pada semua bagian, hanya pada bagian tertentu seperti kolom dan dinding tertentu untuk menunjukkan keselarasan dengan estetika Candi Borobudur.
- Terdiri dari beberapa masa dan disusun secara cluster terpusat sebagai pusatnya adalah ruang yang berfungsi sebagai inti bangunan dari Pasar Kerajinan dan Seni Borobudur.
- Penyusunan masa bangunan memperhatikan dari konsep pembentukan frame secara makro yang memperhatikan sumbu imajiner antara Candi Borobudur, Candi Pawon dan Candi Mendut.

3. Kualitas Ruang

Kualitas ruang ditunjukkan berdasarkan kealamiah faktor pencahayaan dan pengudaraan yang terjadi. Ruang pameran kerajinan seni dan pementasa kesenian indoor tidak membutuhkan pencahayaan dan pengudaraan alami namun

menggunakan pencahayaan buatan untuk memperoleh akustika bangunan yang baik.

Pada ruang cafeteria, pusat kerajinan seni, dan pementasan seni outdoor masih menonjolkan pencahayaan dan pemanfaatan pengudaraan secara alami. Memanfaatkan potensi alam setempat untuk kebutuhan dari Pasar Kerajinan dan Seni Borobudur sendiri.

D. Konsep Perancangan Aklimatisasi Ruang

1. Konsep Penghawaan Ruang

Terdapat 2 jenis penghawaan pada Pasar Kerajinan dan Seni Borobudur yaitu penghawaan alami dan penghawaan buatan. Penghawaan buatan terdapat pada kantor pengelola, ruang pameran kerajinan seni, dan ruang pementasan *indoor*. Penghawaan alami terdapat pada ruang cafeteria, pusat kerajinan seni, ruang pementasan *outdoor*, ruang kesenian, ruang keamanan, ruang utilitas, ruang *service*, pos satpam, dan ruang luar.

2. Konsep Pencahayaan Ruang

Terdapat 2 jenis pencahayaan di Pasar Kerajinan dan Seni Borobudur yaitu pencahayaan alami dan pencahayaan buatan. Pencahayaan buatan berupa lampu yang dipasang pada pada ruang-ruang. Semua ruang-ruang di Pasar Kerajinan dan Seni Borobudur terdapat pencahayaan buatan yaitu lampu. Namun pada Pasar Kerajinan dan Seni Borobudur dipisahkan menjadi 2 berdasarkan pencahayaan dominan pada tiap ruang. Pencahayaan alami terdapat pada; kantor pengelola, ruang cafeteria, pusat kerajinan seni, ruang pementasan *outdoor*, ruang kesenian, ruang keamanan, ruang utilitas, ruang *service*, dan pos satpam. Pencahayaan buatan terdapat pada; ruang pementasan *indoor* dan ruang pameran kerajinan seni.

3. Konsep Akustika

Yang paling diwaspadai adalah sound control pada ruang konverensi. Pada ruang ini dipasang peredam di lantai (menggunakan karpet), dinding (menggunakan karpet dan lapisan kayu, kemudian atap (gypsum) untuk meminimalisir terjadinya gaung atau gema. Untuk sumber suaranya menggunakan alat – alat seperti mix, mixer, salon.

E. Konsep Perancangan Struktur dan Konstruksi

1. Konsep Sistem Struktur

▪ Pondasi

Pondasi foorplate : ruang pameran kerajinan dan ruang pementasan *indoor*.

Pondasi batu kali : kantor pengelola, ruang cafetaria, pusat kerajinan seni, ruang pementasan *outdoor*, ruang kesenian, ruang keamanan, ruang utilitas, ruang *service*, dan pos satpam.

▪ Kolom

- Dimensi 400 x 600 dan 400 x 400

Terletak pada ruang pameran kerajinan dan ruang pementasan *indoor*.

- Dimensi 350 x 350

Terletak pada ruang pameran kerajinan dan ruang pementasan *indoor*, kantor pengelola, ruang cafetaria, pusat kerajinan seni, ruang pementasan *outdoor*, ruang kesenian, ruang keamanan, ruang utilitas, ruang *service*, dan pos satpam.

- Dimensi 200 x 200 dan 150 x 150

Terletak pada kantor pengelola, ruang cafetaria, pusat kerajinan seni, ruang pementasan *outdoor*, ruang

kesenian, ruang keamanan, ruang utilitas, ruang *service*, dan pos satpam.

- Balok

- Dimensi 300 x 600 dan 300 x 450

Terletak pada ruang pameran kerajinan dan ruang pementasan *indoor*.

- Dimensi 300 x 350 dan 250 x 350

Terletak pada ruang pameran kerajinan dan ruang pementasan *indoor*, kantor pengelola, ruang cafeteria, pusat kerajinan seni, ruang pementasan *outdoor*, ruang kesenian, ruang keamanan, ruang utilitas, ruang *service*, dan pos satpam.

- Dimensi 200 x 300, 150 x 250, dan 150 x 200

Terletak pada kantor pengelola, ruang cafeteria, pusat kerajinan seni, ruang pementasan *outdoor*, ruang kesenian, ruang keamanan, ruang utilitas, ruang *service*, dan pos satpam.

- Atap

- Genteng

Terletak pada ruang cafeteria, pusat kerajinan seni, ruang pementasan *outdoor*, ruang kesenian, ruang keamanan, ruang utilitas, ruang *service*, dan pos satpam.

- Plat

Terletak pada kantor pengelola, ruang pameran kerajinan dan ruang pementasan *indoor*.

2. Konsep Konstruksi dan Bahan Bangunan

- Lantai

- Lantai keramik ukuran 30 x 30
- Lantai *parquet*
- Lantai beton

- Dinding
 - Dinding batu bata (1/2 batu), diplester, diaci, dicat.
 - Dinding batu pata (1/2 bata), diplester, dilapisi batu alam.
 - Dinding kaca untuk menghasilkan view yang lebih luas.
 - Dinding kayu.
- Atap
 - Rangka kayu, atap genteng, plafon gypsum
 - Rangka balok beton, atap plat

F. Konsep Perancangan Perlengkapan dan Kelengkapan Bangunan

1. Konsep Perlengkapan Bangunan

- Sistem dan Peralatan Komunikasi dan *Sound System*
 - Sistem dan Peralatan Komunikasi
 - ✓ Telepon
Terletak pada ruang kepala pengelola, ruang sekretaris, ruang bendahara, ruang resepsionis, kantor keamanan, pusat kerajinan seni, ruang kesenian, dan ruang *staff cafeteria*.
 - ✓ HT (*Handy Talky*)
Terletak pada ruang keamanan dan pos satpam.
 - *Sound System*
 - ✓ *Mix, mixer, dan salon* terdapat pada ruang pementasan *indoor*.
 - ✓ Pengeras suara terdapat pada sudut-sudut strategis di Pasar Kerajinan dan Seni Borobudur dengan pusatnya di ruang resepsionis.
- Sistem dan Peralatan Penanggulangan Bahaya Akibat Kebakaran

Sehingga struktur utamanya harus tahan terhadap api sekurang-kurangnya 3 jam. Peralatan berupa; *smoke detector fire alarm*, hidran ruang dan halaman, *springler*, alat pemadam kebakaran.

Fire Protection tidak dipasang pada semua bangunan namun hanya dipakai pada bangunan inti Pasar Kerajinan dan Seni Borobudur. Penanganan dilakukan oleh staff utilitas.

- Sistem dan Peralatan Penanggulangan Bahaya Akibat Petir
Menggunakan penangkal petir sistem Thomas. Peralatan penanggulangannya berupa; alat penangkal petir, pipa tembaga, dan harus mencapai tanah.

2. Konsep Kelengkapan Bangunan

- Kebutuhan dan Tata Letak serta Tata Rupa Pos Satpam
Pos Satpam dijaga oleh 1 orang petugas keamanan. Terletak di pintu masuk Pasar Kerajinan dan Seni Borobudur.
- Kebutuhan dan Tata Letak serta Tata Rupa Area Parkir
Tempat parkir mewadahi semua kendaraan yang ada di Kecamatan Borobudur termasuk kendaraan pariwisata. Kendaraan-kendaraan tersebut antara lain; bus pariwisata, mobil travel, mobil hotel, mobil pribadi, sepeda motor, sepeda, andong, dan becak. Terletak pada tapak dekat dengan jalan raya.
- Kebutuhan dan Tata Letak serta Tata Rupa Ruang Genset
Genset terletak di ruang genset dan kendali terhadap genset tersebut adalah *staff* utilitas listrik. Oleh karena itu ruang genset terletak berdekatan dengan ruang utilitas.

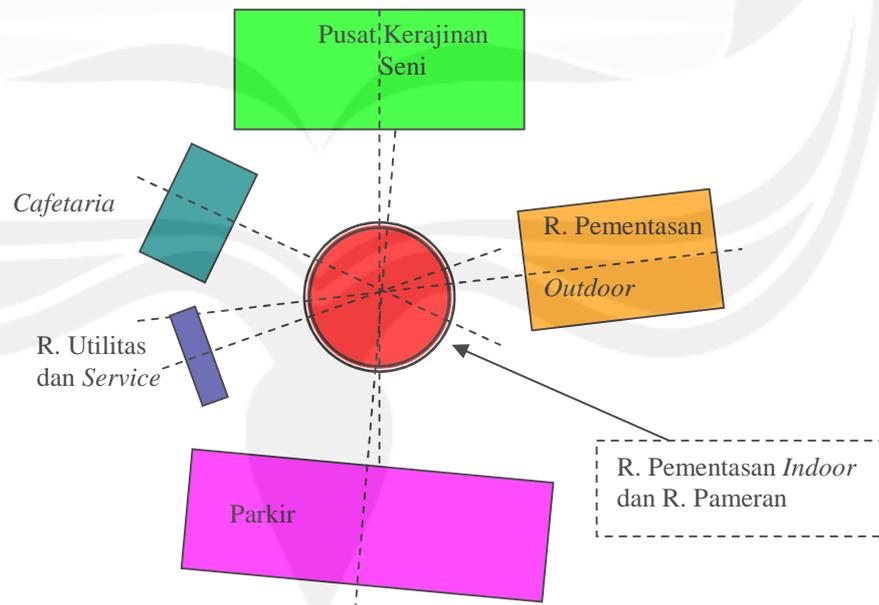
6.2.2 KONSEP PERANCANGAN PENEKANAN STUDI

Penekanan studi dari Pasar Kerajinan dan Seni Borobudur adalah; fleksibilitas, arsitektur Pasca-modernisme, dan penataan ruang luar. Penekanan studi tersebut dirumuskan sebagai berikut :

A. Konsep Bentuk

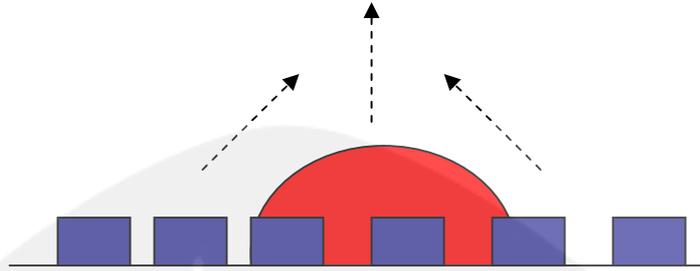
- Kesimetrisan bentuk bangunan yang memusat. Dilakukan dengan penataan bentuk bangunan dan penataan ruang luar.
- Cluster terpusat dengan inti bangunan pementasan *indoor* dan ruang pameran kerajinan seni. Dilakukan dengan penataan atau penyusunan masa dari Pasar Kerajinan dan Seni Borobudur.
- Memusat ke atas dan semakin mengecil. Penerapannya pada bangunan inti atau pusat dari Pasar Kerajinan dan Seni Borobudur dengan penerapan ruangnya yaitu ; ruang pementasan *indoor* dan ruang pameran kerajinan seni.

Poin 1 dan 2 dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 6.2 Konsep bentuk cluster dan memusat.

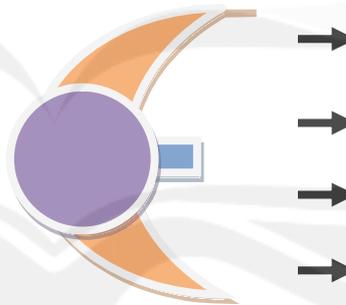
Poin 3 dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 6.3 Konsep bentuk memusat ke atas.

- Frame secara makro arah pusat bangunan pada Pasar Kerajinan dan Seni mengacu pada Candi Borobudur. Terlihat pada arahnya yang menghadap ke arah Candi.
- Konsep simetris dimasukkan dengan penegasan garis tengah yang membelah dan sebagai pintu masuk pada bangunan.
- Inti dari pusat bangunan tersebut terdapat ditengah-tengah bangunan.

Poin 4, 5 dan 6 dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 6.4 Konsep frame mengacu pada Candi Borobudur.

B. Konsep Jenis, Warna, dan Tekstur

- Jenis Bahan

Menggunakan elemen batu kali dan batu alam sebagai elemen; kolom dan dinding. Pemberian elemen tersebut untuk

menyelaraskan dengan elemen Candi Borobudur dan alam setempat.

- **Jenis Warna**

Warna hangat untuk area sirkulasi dan ruang yang bernuansa santai seperti ruang cafetaria. Warna dingin untuk area yang memiliki aktifitas rutin seperti ruang produksi kerajinan.

- **Tekstur**

Tekstur lantai dan dinding dibedakan berdasarkan aktifitas yang dilakukan pengguna pada area tersebut. Dapat pula menjadi elemen variasi pada bangunan dan ruang luar. Tekstur ruang luar yang ada dibuat sedetail mungkin atau variatif agar pelaku tidak mudah bosan. Tentunya sesuai dengan aktivitas dan perilaku yang ada.

C. Konsep Ukuran/Skala/Proporsi

- Ukuran ruang dipengaruhi oleh; jumlah pelaku yang ada, Sirkulasi yang dilakukan oleh pelaku, produksi karya seni dengan bahan produksi yang berbeda (perbedaan ukuran bahan mentah).
- Ruang pementasan kesenian *indoor* dan pameran kerajinan seni diwadahi oleh ruang yang berukuran besar karena jumlah pengguna yang ditampung oleh ruang tersebut banyak.
- Skala ruang pementasan kesenian *indoor* dan pameran kerajinan seni lebih besar dibandingkan dengan ruang-ruang lainnya sehingga peletakan dilakukan di tengah-tengah tapak.

DAFTAR PUSTAKA

Tanggoro, D . 2006 . *Utilitas Bangunan* . Jakarta : Penerbit Universitas Indonesia

Hakim, Rustam dan Utomo, Hardi. 2004 . *Komponen Perancangan Arsitektur Landsekap* . Jakarta : PT Bumi Aksara

Neufert, Ernest . *Data Arsitek Edisi 2* . 1989 . Jakarta : Erlangga

<http://ianah123.wordpress.com/2008/02/12/jathilan/>

<http://id.wikipedia.org/2009/07/09/pasar/>

<http://id.wikipedia.org/2009/11/09/kerajinan/>

<http://id.wikipedia.org/2009/11/09/seni/>

<http://id.wikipedia.org/2009/22/09/pasarseni/>

<http://id.wikipedia.org/wiki/Gerabah/>

<http://wikipedia.com/2008/02/12wayang/>

<http://wikipedia.com/2008/02/12teater/>